

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum skripsi yang meliputi uraian latar belakang pemilihan judul, serta studi kasus yang diteliti, permasalahan yang terjadi pada studi kasus, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai. Serta batasan masalah dan asumsi yang digunakan dalam penelitian.

1.1 Latar Belakang

Sistem transaksi yang banyak dijumpai pada bidang retail maupun industri adalah sistem transaksi *posted-offer* dan desentralisasi. Aktivitas pasar melakukan transaksi dengan cara menetapkan harga oleh penjual terlebih dahulu kemudian pembeli melakukan transaksi dengan prinsip *take-it or leave-it*. Artinya, pembeli memiliki dua pilihan dalam transaksi yaitu pembeli melakukan transaksi pada penjual dengan mengambil barang yang akan dibelinya atau pembeli meninggalkan penjual dan berpindah ke penjual lain. Para penjual sering kali melakukan strategi dalam menarik pembelinya, termasuk dalam penetapan harga yang akan ditawarkan pada pihak pembeli. Penetapan harga penjual akan mempengaruhi besar keuntungan penjual. Begitu juga dengan pembeli dalam membeli barang dengan harga yang menguntungkan. Kenyataannya, pihak penjual melakukan berbagai macam strategi untuk menarik perhatian konsumen agar tidak jatuh pada penjual lain di pasar *posted-offer* maupun desentralisasi. Salah satu strategi yang dilakukan penjual dengan melakukan kesepakatan dan potongan harga terhadap barang yang dibeli oleh pembeli.

Salah satu contoh sistem transaksi *posted-offer* atau desentralisasi pada pasar perhiasan atau emas di Bangkalan. Berjejanya toko perhiasan di Bangkalan akan menimbulkan persaingan antar penjual untuk mendapatkan keuntungan maupun minat konsumen. Persaingan yang dilakukan antar penjual biasanya dilakukan pada penetapan harga yang akan ditawarkan pada konsumen. Penetapan harga yang umum timbul dari sekitar harga kompetitif yang masih berada pada kondisi yang menguntungkan. Penjual yang telah menetapkan harga kemudian menawarkan potongan harga, maka harga yang awalnya berada pada tingkat monopoli akan jatuh pada harga tingkat kompetitif. Monopoli disini berarti bahwa

penjual memiliki kekuatan penuh untuk menetapkan harga. Kesepakatan dan potongan harga ini merupakan hal yang sulit untuk diamati dan dievaluasi tanpa adanya bukti yang dapat menjelaskan bahwa kesepakatan harga itu akan berdampak pada perbaikan harga. Hal ini dikarenakan aktivitas penjual berusaha menyembunyikan informasi pada konsumen maupun pesaing. Terkadang pelaku ekonomi sering melakukan tindakan kecurangan terhadap kesepakatan harga yang telah disepakati untuk memperoleh keuntungan (Davis & Holt, 1994).

Begitu juga dengan pendapat para pakar ekonom mengenai kesepakatan harga yang sering terjadi ketidaksepahaman. Menurut Davis dan Holt (1994) adanya keraguan terhadap tindakan kesepakatan harga yang dilakukan oleh pihak penjual dalam perbaikan harga. Di sisi lain, penemuan Adam Smith menjelaskan bahwa kesepakatan harga akan memiliki dampak pada perbaikan harga suatu pasar dengan barang yang relatif homogen. Para ekonom pun masih tidak sepaham dalam hal kesepakatan harga apakah akan berdampak pada harga atau tidak memberikan banyak dampak pada harga. Hal ini dapat dilakukan pengujian percobaan ekonomi pada laboratorium dengan penyederhanaan.

Permasalahan perdagangan sering digunakan penelitian pada laboratorium oleh para ekonom dalam mengambil sebuah keputusan. Menurut Davis dan Holt (1994) Laboratorium merupakan tempat solusi yang baik untuk studi kasus kesepakatan dan potongan harga. Hasil akhir percobaan pasar di laboratorium memberikan peluang untuk mengontrol apakah kesepakatan dan potongan harga memberikan dampak pada perbaikan harga. Perbaikan harga disini merupakan keuntungan yang diperoleh dari pelaku ekonomi. Terdapat 2 pelaku ekonomi yaitu pembeli dan penjual. Penelitian pada laboratorium ini dilakukan metode percobaan ekonomi untuk mendapatkan hasil akhir dari suatu permasalahan.

Menurut Davis dan Holt (1993); Friedman dan Sunder (1994) dalam Junaidi, dkk (2013) menyatakan bahwa metode percobaan dalam ekonomi industri merupakan salah satu cara terbaik untuk membangkitkan data jika dilihat dari kualitas kemungkinan dapat lebih baik daripada data yang tersedia di publikasi. Melalui metode percobaan ekonomi industri juga dapat dimunculkan syarat-syarat yang harus dipenuhi pada pengujian teori perilaku ekonomi, selain itu juga dapat dikontrol faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhinya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka peneliti dapat merumuskan pokok permasalahan yaitu :

1. Bagaimana merancang simulasi percobaan untuk membandingkan karakteristik sistem transaksi *posted-offer* standar, *posted-offer* kesepakatan, *posted-offer* kesepakatan dan potongan harga, serta desentralisasi.
2. Apakah ada perbedaan sistem transaksi *posted-offer* standar, *posted-offer* kesepakatan, *posted-offer* kesepakatan dan potongan harga, serta desentralisasi terhadap karakteristik pasar.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan perumusan masalah yaitu:

1. Merancang simulasi percobaan untuk membandingkan karakteristik sistem transaksi *posted-offer* standar, *posted-offer* kesepakatan, *posted-offer* kesepakatan dan potongan harga, serta desentralisasi.
2. Mengetahui ada tidaknya perbedaan sistem transaksi *posted-offer* standar, *posted-offer* kesepakatan, *posted-offer* kesepakatan dan potongan harga, serta desentralisasi terhadap karakteristik pasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah memperkenalkan metode percobaan ekonomi industri sebagai alternatif untuk memecahkan dan mengkaji serta menguji permasalahan ekonomi industri, khususnya di sistem transaksi pasar.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah, maka perlu adanya batasan masalah agar tidak menyimpang dari pembahasan dan penelitian tetap terfokus. Batasan masalah yang digunakan berupa simulasi pasar di Laboratorium dengan sistem transaksi *posted-offer* maupun desentralisasi dengan berprinsip teori *induced value*.

1.6 Asumsi-Asumsi

Asumsi yang digunakan pada penelitian sistem transaksi *posted-offer* dan desentralisasi yaitu:

1. Setiap penjual pada simulasi transaksi memiliki kemampuan yang sama.
2. *Unit cost* diperoleh dari 4 toko emas yang berada di Surabaya, dimana toko tersebut diasumsikan sebagai toko grosir (Penjual).